

PENGARUH FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA SEBAGAI MEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Zukni Hastori¹, Rizki Surya Amanda², Akhmad Fikri Rosyadi³

Universitas Jambi

¹zhastori@gmail.com, ²rizkisurya@unja.ac.id, ³akhmadfikri.rosyadi@unja.ac.id

Article History: Received: 10 March 2024, Accepted: 16 April 2024 , Published: 21 May 2024

Abstract: This research was motivated by the results of research observations in the field, which showed that the clean and healthy living behavior of children aged 5-6 years at Kasih Ibu Kindergarten was still said to be underdeveloped. It can be seen in children who are not skilled at eating themselves, children who are not skilled at washing their hands, children who are not adept at throwing rubbish in the right place, and children who are not proficient at bringing lunch from home. It can be seen that out of 23 children, 15 children could be more optimal in their self-care skills. This research aims to determine the influence of the animated film Nussa and Rara as media on clean and healthy living behavior in children aged 5-6 years. Formulation of the problem in this research: "What does the animated film Nussa and Rara affect the clean and healthy living behavior of children aged 5-6 years at the Kasih Ibu Kindergarten, Marga Manunggal Jaya Village?" This type of research is quantitative research using experimental methods. The design used is a quasi-experimental design in the form of a pretest-posttest control group design. The population in this study at Kasih Ibu Kindergarten, Marga Manunggal Jaya Village, was 45 children. The sample in this research consisted of 22 children. The sampling technique used was purposive sampling. The instrument used is the observation sheet. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The research results prove that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $6.452 > 2,228$ at the significance level $\alpha = 0.05$, means that there is a significant influence from the animated film media Nussa and Rara. Thus, it can be concluded that the animated films Nussa and Rara influence improving the clean and healthy living behavior of children aged 5-6 years.

Keywords: Nussa and Rara animated film, Against clean and healthy living behavior

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil pengamatan penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu yang masih dikatakan kurang berkembang. Dapat dilihat dari anak yang belum terampil makan sendiri, anak belum terampil mencuci

tangan, anak belum terampil membuang sampah pada tempatnya, anak belum terampil membawa bekal dari rumah. Terlihat dari 23 anak terdapat 15 anak yang kurang optimal dalam keterampilan merawat diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Film animasi nussa dan rara sebagai media terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun. Rumusan masalah pada penelitian ini : “Apakah film animasi Nussa dan Rara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah quasi eksperimental Design dengan bentuk pretest posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya yaitu 45 anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,452 > 2.228$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari media film animasi nussa dan rara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa film animasi nussa dan rara berpengaruh dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: *Film animasi nussa dan rara*, Terhadap Perilaku hidup bersih dan sehat

PENDAHULUAN

Masa anak-anak 0-6 tahun atau disebut *golden age* atau usia emas adalah usia yang sangat penting di mana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat. Di masa ini peningkatan pemeliharaan kesehatan bagi anak-anak sangat penting, karena kualitas anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan selama masa tumbuh kembang anak. Anak yang sehat bisa belajar dengan baik.

Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat strategis ditanamkan pada usia dini mengingat pada usia ini relatif belum terbentuk sikap dan perilakunya sehingga akan lebih mudah menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dibanding orang dewasa.

Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin lebih mungkin menjamin tercapainya masyarakat dengan perilaku hidup bersih sehat yang baik ketika dewasa kelak. Namun, masa anak-anak juga disebut sebagai masa kritis yang berarti bila pada masa ini anak mendapat gangguan atau kebutuhannya tidak tercukupi akan berdampak serius dan panjang baik terhadap kecerdasan, kesehatan, maupun sikap dan perilakunya. Pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan kesadaran atas sebagai dasar hasil pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan menjadikan anak-anak mampu menolong diri sendiri.

Pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap individu untuk hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan pada keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang didalamnya tenang, nyaman dan bahagia. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga adalah suatu syarat keluarga yang berkualitas Zulaikhah,dkk (2019).

Permasalahan kesehatan yang timbul akibat tidak menerapkan perilaku sehat akan mudah terserang penyakit salah satunya penyakit diare, dikarenakan sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih kurang memadai yang perlu diperhatikan. Dampak lain seperti cacingan, sakit kulit, gizi buruk dan sebagainya akibat dari tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Akibat rendahnya derajat kesehatan di Indonesia dan perilaku-perilaku yang kurang sehat dapat menimbulkan penyakit yang lebih serius seperti penyakit menular (Wihandesi, 2020).

Kesehatan merupakan bagian terpenting yang harus selalu diperhatikan manusia dengan tubuh yang sehat dapat melakukan rutinitas sehari-hari dengan maksimal. Sehat juga diperoleh secara langsung tanpa ada pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Ketika sedang sakit maka seseorang

tersebut akan memahami bahwa menjaga kesehatan itu perlu. Untuk menjaga kesehatan dapat dimulai dari diri sendiri. Kesehatan diri sendiri merupakan pendidikan sejak dini yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya peran orang tua. Kesehatan dan kebersihan merupakan sesuatu yang penting serta berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, tentunya dengan banyak faktor yang meningkatkan kesehatan seseorang, salah satunya adalah tetap menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga kebersihan diri. Untuk menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan olahraga yang teratur dan tetap mengonsumsi makanan yang sehat, sedangkan untuk menjaga kebersihan diri sebaiknya membersihkan diri dengan mandi sekurang-kurangnya dua kali dalam sehari, mengganti pakaian yang dipakai dan selalu mencuci tangan setelah melakukan sesuatu pekerjaan dan sebelum makan juga memakai masker jika keluar rumah agar tetap terjaga kebersihan dalam diri sendiri.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Kemenkes RI, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di peraktekan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Sukma (2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program khusus dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan salah satunya PHBS di sekolah, sekolah memperkenalkan dunia kesehatan pada anak usia dini. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa "kesehatan sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat. Sehingga, peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-setingginya sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oktaningsih (2020).

Nugraheni (2018) mengemukakan bahwa: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah memiliki beberapa indikator yaitu:

1. cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan dengan air mengalir, 2. mengonsumsi makanan sehat di sekolah, 3. menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4. olahraga yang teratur dan terukur, 5. mengukur tinggi badan menimbang dan berat badan, 6. dan membuang sampah pada tempatnya.

Upaya mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) maka guru menggunakan media dalam menyampaikan pesan informasi kepada anak sehingga pembelajaran tidak monoton dan menjadikan anak semangat, aktif, lebih kritis dengan menggunakan seluruh panca indra anak dalam belajar. Alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu film animasi. Film animasi membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan

menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan menghibur bagi anak, Pesan yang disampaikan lewat video akan lebih mudah dipahami, karena terdengar secara audio dan di lihat secara visual untuk membantu memahami proses belajar pada anak. Daryanto (Putri,2020).

Salah satu film animasi yang memiliki konten materi pendidikan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) ialah film animasi Nussa dan Rara yang diproduksi oleh rumah animasi *The little Giant* yang digagas oleh Mario Irwansyah dengan kalaborasi bersama 4 stripe production,yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibundanya yang selalu hadir memberikan kehangatannya. (www. Nussaofficial.com).

Nussa dan rara salah satu film animasi yang aman ditonton oleh anak usia 4-5 tahun dengan menayangkan tentang agama islam, akidah dalam islam, doa sehari-hari, dan juga mengajarkan menjaga kebersihan. Pada anak usia 4-5 tahun umumnya sangat rentan dengan apa yang dilihatnya secara langsung, karena anak pada usia tersebut lebih mudah untuk melakukan perubahan perilaku seperti meniru. Luviani (2020).

Nussa Official bisa menjadi alternatif bagi guru yang memberikan contoh berperilaku baik. Adapun film Nussa Rara memiliki banyak Episode. Adapun episode mencuci tangan yuk, mencegah virus dari 5 rumah, dan rara di serang kuman. Episode tersebut mengajarkan kebiasaan baik yang harus ditirukan dalam hal mencuci tangan, memakai sabun, serta menjaga kebersihan lingkungan mulai dari rumah, sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya dan memperhatikan ketika bersin dan juga batuk. Hal ini sesuai dengan penyebaran virus bisa saja terjadi saat anak berada di sekolah jika tidak memperhatikan kesehatan dan kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah maupun kesehatan individu .

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inayah (2017), ditemukan masalah bahwa masih ada anak yang mencuci tangan tidak memakai sabun dan air mengalir yang dilakukan pada baskom/ember yang di pakai bersama-sama secara bergantian tanpa menggunakan sabun,masih ada guru yang tidak mempraktikan langkah-langkah mencuci tangan di sekolah dan kurangnya kerjasama guru dalam perannya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Memperkuat penelitian di atas Luviani (2020) Mengungkapkan bahwa suplemen video animasi Nussa dan Rara yang dikembangkan terbukti efektif dan efisien dalam mempengaruhi perilaku anak saat penayangan animasi. Hasil Penelitian lainnya oleh Mangarapian (2017) Video animasi dinilai relatif efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang cara berperilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil obserasi pada tanggal 26 Oktober sampai 01 November 2023 di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya dengan jumlah anak mencapai 45 anak, yang terdiri dari 2 kelas B dan 2 kelas A. Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. Sudah terlaksanakan di sekolah tersebut, namun hasil belum tercapai dengan maksimal dapat dilihat dari hasil observasi sebagai berikut. Pada kelas B 1 dengan jumlah anak 12 anak, 9 anak (AZ, RR, MKZ, AL, WZ, NE, HA, MAK, ZAK) dan pada kelas B 2 dengan jumlah anak 10 anak, 8 anak (FA, SA, AR, LS, RF, HD, NAA, NHA) yang belum terampil pada indikator 1.) cuci tangan pakai sabun dan dengan air mengalir, 2.) mengonsumsi makanan sehat disekolah, 3.) menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4.) olah raga yang teratur, 5.) mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan, 6.) membuang sampah pada tempatnya.

Sehubungan hal tersebut, dapat diketahui peneliti kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat anak pada kelas B1 dan B2 di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya masih belum terstimulasi. Hal ini tidak sejalan pada perkembangan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (Ririhena 2021) bahwasanya merawat diri merupakan kemampuan untuk menolong diri baik fisik, mental ataupun sosialnya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji "Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.

METODE

Lokasi penelitian ada di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Quasi Experimental Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah anak di Tk Kasih Ibu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang anak yang berusia 5-6 tahun dari kelas B1 B2 di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya. Alasan mengambil Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 (kelompok eksperimen) dan B2 (kelompok kontrol) yang berjumlah 22 orang dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel sesuai dengan kriteria penelitian.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Dalam tabel di bawah ini diperoleh data uji hipotesis dengan pengambilan keputusan nilai t hitung, didapat nilai t hitung $6,452 > t$ tabel $2,228$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Disimpulkan bahwa media film Nussa dan Rara berpengaruh dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini.

Tabel 1
Data Uji Hipotesis

Kelas	Jumlah	T hitung	T tabel ($\alpha=0,05$)
Posttest Eksperimen	12	6,452	2,228
Posttest Kontrol	10		

Penelitian yang dilaksanakan di TK, dalam pelaksanaannya peneliti memberikan tes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh penggunaan media film Nussa dan Rara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun. Dengan harga t hitung sebesar $6,452$ maka sebanding harga t tabel dengan $(df) = n - 2$ ($12 - 2 = 10$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni $2,228$. Meskipun begitu t hitung ($6,452$) $> t$ tabel ($2,228$) ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media film Nussa dan Rara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.

Hasil perhitungan rata-rata skor *pre-test* kelompok kontrol sebesar $23,100$ dengan jumlah skor 231 dan rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen sebesar *post-test* sebesar $25,917$ dengan jumlah skor 311 . Diperoleh nilai rata-rata tes akhir lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes awal selisih $2,817$, untuk hasil perhitungan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol sebesar $39,900$ dengan jumlah skor 399 dan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen sebesar $45,333$ dengan jumlah skor 544 . Diperoleh nilai rata-rata tes akhir lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes awal selisih $5,433$. Hasil nilai rata-rata tersebut menjelaskan bahwasanya perilaku hidup bersih dan sehat anak sesudah diberikan perlakuan menjadi baik sebelum *pre-test* menerima *treatment* dari penggunaan media film Nussa dan Rara. Menurut hasil perkembangan nilai rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat anak, penggunaan media film Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran yang sesuai dipakai untuk menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.

Nussa merupakan sebuah animasi web yang dirancang untuk memerdayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui cerita-cerita menyenangkan dengan episode-episode muslim dalam kaidah islam. Dengan konten edukasi yang menyenangkan untuk anak, yang mana anak dapat

menikmati pertualangan dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari nussa dan adik perempuannya bernama Rara dengan fondasi kehangatan islam Nussa official. (2020). Berdasarkan studi dari Luvia (2020) mengatakan bahwa suplemen vidio animasi Nussa dan Rara yang dikembangkan terbukti efektif dan efisien dalam mempengaruhi prilaku anak saat penayangan animasi. Hasil Penelitian lainnya oleh Mangarapian (2017) Vidio animasi dinilai relatif efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang cara berperilaku hidup bersih dan sehat.

Film animasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu anima yang artinya jiwa, hidup, semangat. Objek nyata yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. Sehingga animasi dapat di artikan sebagai gambar yang membuat objek yang seolah-olah hidup , disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian di tampilkan oleh Suantari (2016). Film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengelolaan gambar tangan sehingga menjadi sumber yang bergerak. Pada awal penemuannya.film animasi di buat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di putar, sehingga muncul efek gambar bergerak, melalui antuan komputer dan grafika computer oleh Syamsuri (2021).

Selain itu Husin, (dalam Arsyad 2022) mendefinisikan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat-alat grafis, elektronis, maupun fotografis yang digunakan untuk menangkap, menyusun, dan memproses pesan verbal atau visual. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan sebagai alat komunikasi pengantar konsep atau informasi tentang materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan penggunaan media flim Nussa dan Rara berpengaruh positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak. Menurut hasil perkembangan nilai rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat anak, penerapan media flim Nussa dan Rara bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat anak di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penggunaan media flim Nussa dan Rara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya Tahun Ajaran 2024. Perilaku hidup bersih dan sehat lebih berkembang sesudah diterapkannya media flim Nussa dan Rara. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,452 > 2,228$ ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media flim Nussa dan Rara

terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. M., Kurniawan, A., Ahsan, A. Y., & Anam, A. K. (2018). Peningkatan kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini di desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran matematika SD/MI. *Muallimuna : jurnal madrasah Ibtidaiyah*, 2(1) 47. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Bawole, B.B., Umboh, J.M.L. dan Sumampouw, O.J. (2018). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung. *Jurnal Kesmas*, Vol.7:5, pp.1-7
- Bukit, S., Hutagalung, S. L., & Sarbaini, W. (2022). Analisis Pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar. *Journal of Community Development (JCD)*, 01(01), 11– 17.
- Chabib, S., & Wahyu, P. (2013). Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 387-398.
- Daryanto (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diana, FII (2014). Pelaksanaan Program Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS) Di SD Tanjung Balai. *Kesehatan Masyarakat* , 50.
- Heny, Wulandari. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan , Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini.” *Journal Shautut Tarbiyah* 30(1):69–85.
- Husin, (2022). “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Mobile”. Diss. IKIP PGRI Pontianak.
- Inayah, N. 2017. Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Murid Di Paud Kota Bandar Lampung. Keperawatan

- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kemenkes, R. I. (2015). Profil kesehatan Indonesia tahun 2014. *Jakarta: kemenkes RI, 2015.*
- Kunang, A., & Puspariny, C. (2021). Upaya pencegahan infeksi dan menjaga kebersihan diri dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar di SDN 1 Tanjung Kemala. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 20-23.
- Lina, H. P. (2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes*, Vol.4:1, pp. 92–103
- Liu, Y. (2018). Influence of Animation Presentation Mode and Spatial Ability on Multimedia Learning under the Background of Modern Information Society. *Journal264(Icemaess)*, 806–811. <https://doi.org/10.2991/icemaess-18.2018.158>
- Luviani, A., & Delliana, S. (2020). Pengaruh terpaan tayangan animasi nussa official (cuci tangan yuk) di youtube terhadap perilaku imitasi anak. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Magdalena Chori Rahmawati, N. D. L. D. (2019). Penanaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Paud Atmabrata. *Journa MITRA Vol. 3 No. 1 Mei 2019*
- Mangarapian, B. M. P. (2017). Penilaian Efektivitas Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Salah Satu Alternatif Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Untuk Anak Tunadaksa (Studi Kualitatif Pada Slb Ypac Kabupaten Jember).
- Margowati, S., & Astuti, F. P. (2017). Implementasi phbs pada anak usia dini melalui metode seling. *Journal of Holistic Nursing Science*, 4(1), 10-15.
- Masykuroh, Khusniyati. 2020. "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (phbs) Di Sekolah Rujukan Nasional Tk "Aisyiyah 4 Tebat Jakarta selatan"Jurnal Untirta 7(1):35-48.
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120-4127.
- Meika R, D. S., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD. *JournalMimbar Ilmu*, 26(3), 346. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39617>

- Mustafar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendiidikan*, 632(2), 89–95.
- Ningsih, F. I. (2020). Upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak: *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 48–57.
- Nugraheni, H., & Indarjo, S. (2018). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Deepublish.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan li tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134.
- Nurlaila, N., & Inayah, I. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat pada murid di paud kota bandar lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(1), 48-52.
- Oktaningsih, V. (2022). pengaruh film animasi nussa dan rara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak di masa new normal di Tk bundo kandung lintau.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Putri, R. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi sistem koloid di sma negeri 2 banda aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ririhena, I. (2021). *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini*. Penerbit Adab.
- Samsu, S. (2017). Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).
- Sari, F., & Hartati, S. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 201-210.
- Soepomo, Prof. 2013. “Pembuatan film animasi pendek, dahsyatnya sedekah, berbasis multi media menggunakan teknik 2D hybrid animation dengan pemanfaatan graphic.” 1:387-98.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT. Alfabeta: Yogyakarta
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta Cv.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, W. (2018). Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat (Deskriptif Analisis Sekitar Pabrik Pupuk Iskandar Muda Gampong Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Syamsuri, A. S. 2021. *Pendidikan Guru Dan Pemelajaran* . makassar: Nas media pustaka.
- Virdyna, N. K. (2020). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 104). Duta Media Publishing.
- Wasiah, R. A. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan
- Widyaningrum, A., & Wasitohadi, T. S. R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ipa Di Kelas 4 Sd. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Wihandesi, R. (2020). *Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Phbs Pada Anak Usia Pra Sekolah* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Yasa, Gede Pasek Putra Adnyana. 2022. "Estetika Animasi: Konsep Dan Gaya Animasi Bul." *VISWA DESIGN: Journal of Design* 2(1):60–67. doi: 10.59997/vide.v2i1.1604.
- Yulianingsih, N. F. A., Ananda, W., & DS, N. Y. (2022). Analisis Prilaku Hidup bersih dan sehat di Sekolah dasar. *Jurnal PANCAR Pendidikan Anak CerdasDanPintar*, 6(1), 50–57.
<https://jurnal.unughu.ac.id/index.php/pancar/article/view/332>
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Wibowo, J. W., Fuad, M. U., Noerhidayati, E., Cahyono, E. B., ... & Lusito, L. (2019). Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa Gaji Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 126-133.

